

Ibadah Raya Surabaya, 25 Juli 2010 (Minggu Sore)

Matius 25: 14-30

25:14. "Sebab hal Kerajaan Sorga sama seperti seorang yang mau bepergian ke luar negeri, yang memanggil hamba-hambanya dan mempercayakan hartanya kepada mereka.

25:15. Yang seorang diberikannya lima talenta, yang seorang lagi dua dan yang seorang lain lagi satu, masing-masing menurut kesanggupannya, lalu ia berangkat.

ay. 14-30= perumpamaan tentang talenta.

ay. 14= 'harta'= talenta.

Artinya: **Tuhan mempercayakan harta Surga (talenta) kepada manusia berdosa= KEMURAHAN TUHAN.**

Biarlah kita menerima kemurahan Tuhan dan hidup dalam kemurahan Tuhan untuk melayani Tuhan.

ay. 15= 'masing-masing menurut kesanggupannya'= Tuhan memberikan talenta berdasarkan kesanggupan kita.

Ini menunjuk **KEADILAN TUHAN**.

Jadi, kalau kita mendapat kepercayaan Tuhan untuk beribadah dan melayani Tuhan, itu adalah **kemurahan dan keadilan Tuhan**.

Kalau Tuhan tidak berkemurahan, maka kita tidak akan bisa melayani Tuhan.

Melayani Tuhan = **bekerjasama dengan Tuhan**.

Kalau Tuhan bekerjasama, **itu untuk kepentingan kita sendiri**, bukan untuk kepentingan Tuhan.

Yohanes 5: 17

5:17. Tetapi Ia berkata kepada mereka: "Bapa-Ku bekerja sampai sekarang, maka Akupun bekerja juga."

= Allah Bapa bekerja sampai sekarang, maka Yesus juga bekerja sampai sekarang.

Yohanes 9: 4

9:4. Kita harus mengerjakan pekerjaan Dia yang mengutus Aku, selama masih siang; akan datang malam, di mana tidak ada seorangpun yang dapat bekerja.

= Tuhan juga mengajak kita bekerjasama.

Yohanes 2: 19-21

2:19. Jawab Yesus kepada mereka: "Rombak Bait Allah ini, dan dalam tiga hari Aku akan mendirikan kembali."

2:20. Lalu kata orang Yahudi kepada-Nya: "Empat puluh enam tahun orang mendirikan Bait Allah ini dan Engkau dapat membangunnya dalam tiga hari?"

2:21. Tetapi yang dimaksudkan-Nya dengan Bait Allah ialah tubuh-Nya sendiri.

3 hari= kematian dan kebangkitan Tuhan.

ay. 19-21= pekerjaan Tuhan Yesus, yaitu membangun Bait Allah yang rohani (tubuh Kristus) lewat korbanNya di kayu salib.

LALU, DIMANA LETAK KERJASAMANYA DENGAN MANUSIA?

Efesus 4: 11-12

4:11. Dan ialah yang memberikan baik rasul-rasul maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita Injil maupun gembala-gembala dan pengajar-pengajar,

4:12. untuk melengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi pembangunan tubuh Kristus,

= Tuhan memberikan jabatan pelayanan kepada manusia supaya kita bisa melayani pembangunan tubuh Kristus.

Disinilah letak kerjasamanya, yaitu Tuhan dan kita sama-sama membangun tubuh Kristus.

Jadi, **kita bekerjasama dengan Tuhan untuk melayani pembangunan tubuh Kristus yang sempurna.**

Praktik melayani pembangunan tubuh Kristus adalah **PERSEKUTUAN atau KESATUAN**.

Tubuh Kristus yang paling kecil adalah nikah rumah tangga. Dan didalam nikah ini harus ada kesatuan. Kalau disini ada kesatuan, akan meningkat pada:

- kesatuan dalam penggembalaan,
- kesatuan antar penggembalaan,
- kesatuan antara Israel dengan kafir (menjadi 1 tubuh Kristus yang sempurna), dan siap menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

Jadi, kita melayani Tuhan bukan sembarangan, tapi ada tujuannya.

Efesus 2: 13-16

2:13. Tetapi sekarang di dalam Kristus Yesus kamu, yang dahulu "jauh", sudah menjadi "dekat" oleh darah Kristus.

2:14. Karena Dialah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan kedua pihak dan yang telah merubuhkan tembok pemisah, yaitu perseteruan,

2:15. sebab dengan mati-Nya sebagai manusia Ia telah membatalkan hukum Taurat dengan segala perintah dan ketentuannya, untuk menciptakan keduanya menjadi satu manusia baru di dalam diri-Nya, dan dengan itu mengadakan damai sejahtera,

2:16. dan untuk memperdamaikan keduanya, di dalam satu tubuh, dengan Allah oleh salib, dengan melenyapkan perseteruan pada salib itu.

Bait Allah secara taurat hanya untuk bangsa Israel. Karena itu, Tuhan merombak bait Allah ini lewat kematianNya supaya bangsa kafir bisa masuk ke dalamnya.

ay. 16= Israel dan kafir menjadi 1 tubuh Kristus yang sempurna.

Pelayanan pembangunan tubuh Kristus= pergerakan rohani yang besar.

Yohanes 5: 4-5

5:4. Sebab sewaktu-waktu turun malaikat Tuhan ke kolam itu dan menggoncangkan air itu; barangsiapa yang terdahulu masuk ke dalamnya sesudah goncangan air itu, menjadi sembuh, apapun juga penyakitnya.

5:5. Di situ ada seorang yang sudah tiga puluh delapan tahun lamanya sakit.

ay. 4= ada kegoncangan/kegerakan, tapi yang datang adalah malaikat. Dan memang ada hasilnya, tapi sangat minim, buktinya ada orang sakit 38 tahun yang tetap lumpuh sekalipun sudah ikut kegerakan.

Banyak kegerakan yang besar, tapi TIDAK MENAMPILKAN TUHAN dan HANYA menampilkan malaikat.

Contoh menampilkan malaikat adalah:

- menampilkan uang,
- menampilkan lawakan,
- menampilkan artis, hiburan atau popularitas manusia dan lain-lain yang bukan bidangnya.

Jadi, kegerakan yang menampilkan malaikat ini HANYA menghasilkan perkara-perkara jasmani saja, tetapi tidak bisa menjangkau kehidupan yang paling menderita (lumpuh 38 tahun= lumpuh rohani).

Bagaimana kondisi rohani kita? Apakah masih lumpuh setelah sekian lama ikut Tuhan?

Lumpuh secara rohani:

1. **non aktif**= tidak setia dalam ibadah pelayanan, bahkan meninggalkan ibadah pelayanan.
2. ay. 6-7= **hanya berharap pada manusia, bukan pada Tuhan.**
5:6. Ketika Yesus melihat orang itu berbaring di situ dan karena Ia tahu, bahwa ia telah lama dalam keadaan itu, berkatalah Ia kepadanya: "Maukah engkau sembuh?"
5:7. Jawab orang sakit itu kepada-Nya: "Tuhan, tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam kolam itu apabila airnya mulai goncang, dan sementara aku menuju ke kolam itu, orang lain sudah turun mendahului aku."
3. tidak maju rohani= **tetap bertahan dalam dosa**, sampai puncaknya dosa. Dan saat Tuhan datang, ia tidak akan bisa

menyambut kedatangan Tuhan.
Pertumbuhan rohani terjadi kalau kita meninggalkan dosa.

Hari-hari ini, biarlah kita meninggalkan pergaulan yang najis dan makan minum (rokok). Ini hanya akan membuat rohani kita tidak bisa maju. Bahkan semua dosa-dosa akan mengarah pada dosa makan minum dan sex.

4. **tidak berdaya menghadapi kemustahilan.**

38 tahun= waktu Israel sampai ke tapal batas Kanaan.

Ulangan 2: 14-15

2:14. Lamanya kita berjalan sejak dari Kadesh-Barnea sampai kita ada di seberang sungai Zered, ada tiga puluh delapan tahun, sampai seluruh angkatan itu, yakni prajurit, habis binasa dari perkemahan, seperti yang dijanjikan TUHAN dengan sumpah kepada mereka;

2:15. dan tangan TUHAN juga melawan mereka untuk menghancurkan mereka dari perkemahan, sampai mereka habis binasa.

Jadi, **kemurahan Tuhan itu ada batasnya.**

Kalau tetap mempertahankan lumpuh rohani, akan mati rohani dan masuk kebinasaan.

Tapi kalau kita memanfaatkan kemurahan Tuhan malam ini, Tuhan akan sembuhkan orang lumpuh ini. Dan kita bisa dipakai Tuhan dalam kegerakan rohani yang besar.

JANGAN LUMPUH!

Yohanes 5: 6-9

5:6. Ketika Yesus melihat orang itu berbaring di situ dan karena Ia tahu, bahwa ia telah lama dalam keadaan itu, berkatalah Ia kepadanya: "Maukah engkau sembuh?"

5:7. Jawab orang sakit itu kepada-Nya: "Tuhan, tidak ada orang yang menurunkan aku ke dalam kolam itu apabila airnya mulai goncang, dan sementara aku menuju ke kolam itu, orang lain sudah turun mendahului aku."

5:8. Kata Yesus kepadanya: "Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah."

5:9. Dan pada saat itu juga sembuhlah orang itu lalu ia mengangkat tilamnya dan berjalan. Tetapi hari itu hari Sabat.

Kegerakan rohani yang benar menampilkan Pribadi Yesus yang dikaitkan dengan hari Sabat, dan tidak dikaitkan dengan kolam tersebut.

Lukas 13: 10

13:10. Pada suatu kali Yesus sedang mengajardalam salah satu rumah ibadat pada hari Sabat.

Pribadi Yesus yang dikaitkan dengan hari Sabat, artinya adalah **menampilkan Firman pengajaran yang benar.**

3 macam sabat:

1. sabat kecil= dialami sekarang di bumi ini= kelegaan dalam Roh Kudus,
2. sabat besar= kerajaan 1000 tahun damai,
3. sabat kekal= Yerusalem baru.

Jadi, penampilan Yesus dalam Firman pengajaran untuk membawa kita dalam suasana perhentian sampai ke Yerusalem baru. Inilah kegerakan rohani yang benar.

Akhir jaman ini, akan banyak orang yang lumpuh. Kelihatannya ada dalam kegerakan, tapi sebenarnya mereka sedang lumpuh, karena **diluar Firman pengajaran, manusia tidak akan mampu melepaskan dosa.**

Setiap penampilan Firman pengajaran yang benar, itu merupakan penampilan Pribadi Yesus yang bekerja dengan kemurahan (tidak menghukum kita). Kalau batas kemurahan Tuhan ini lewat, barulah hukuman itu akan datang.

Aktivitas Yesus dalam Firman pengajaran:

1. **Yesus melihat.**

Yohanes 5: 6

5:6. Ketika Yesus melihatorang itu berbaring di situ dan karena Ia tahu, bahwa Ia telah lama dalam keadaan itu, berkatalah Ia kepadanya: "Maukah engkau sembuh?"

Disini, Yesus melihat dosa-dosa yang tersembunyi dan keadaan kita yang menderita.

Dan pandangan Tuhan ini bukan untuk menghukum, tapi **PANDANGAN BELAS KASIH UNTUK MENOLONG.**

Melihat dosa yang disembunyikan= menunjukkan dosa.

2. **Yesus tahu/mengerti.**

Yohanes 5: 6

5:6. Ketika Yesus melihat orang itu berbaring di situ dan karena Ia tahu, bahwa Ia telah lama dalam keadaan itu, berkatalah Ia kepadanya: "Maukah engkau sembuh?"

Yang dimaksud dengan 'Yesus mengerti' disini adalah **YESUS IKUT MERASAKAN APA YANG KITA RASAKAN.** Yesus menanggung segala beban berat kita (menyedot segala beban kita di kayu salib), sehingga kita mengalami perhentian.

Kalau ada Firman pengajaran, kita akan mengalami kelegaan. Ini merupakan kegerakan yang benar.

3. **Yesus berkata.**

Yohanes 5: 6, 8

5:6. Ketika Yesus melihat orang itu berbaring di situ dan karena Ia tahu, bahwa Ia telah lama dalam keadaan itu, berkatalah Ia kepadanya: "Maukah engkau sembuh?"

5:8. Kata Yesus kepadanya: "Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah."

2 kali Tuhan berkata:

- o ay. 6= "maukan engkau sembuh?"

Artinya: mengakui dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni, jangan berbuat dosa lagi.

Markus 2: 9

2:9. Manakah lebih mudah, mengatakan kepada orang lumpuh ini: Dosamu sudah diampuni, atau mengatakan: Bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalan?

Kalau mempertahankan dosa, tidak akan pertolongan dari Tuhan.

- o ay. 8= "bangunlah, angkatlah tilammu dan berjalanlah."= perintah Tuhan yang harus dilaksanakan.

Firman Tuhan yang keras seringkali tidak masuk akal (seperti menyuruh orang lumpuh untuk berjalan), tapi itu perintah Tuhan yang harus dilaksanakan.

Sikap kita adalah taat dengar-dengaran.

Saat kita melakukan Firman, kita sedang mengulurkan tangan pada Tuhan dan Tuhan mengulurkan Tangan belas kasihNya pada kita. **Inilah KERJASAMA kita dengan Tuhan. Dan saat itu terjadi mujizat.**

Yang menghalangi mujizat Tuhan adalah logika kita!

Firman Tuhan harus diterima dengan iman.

Kalau iman bisa menerima, maka akal kita juga bisa menerima.

Mujizat secara jasmani, artinya yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Malam ini, kalau kita praktik Firman, apa yang mustahil akan menjadi tidak mustahil.

Urusan kita hanya taat dengar-dengaran dan kita tinggal menunggu waktuNya Tuhan.

Mujizat secara rohani, artinya manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus (keubahan hidup).

Sedikit demi sedikit kita diubahkan.

Dan kerjasama kita dengan Tuhan tidak akan pernah merugikan kita.

Yohanes 5: 14-15

5:14. Kemudian Yesus bertemu dengan dia dalam Bait Allah lalu berkata kepadanya: "Engkau telah sembuh; jangan berbuat dosa lagi, supaya padamu jangan terjadi yang lebih buruk."

5:15. Orang itu keluar, lalu menceriterakan kepada orang-orang Yahudi, bahwa Yesuslah yang telah menyembuhkan dia.

Tanda manusia baru adalah:

- **ada dalam Bait Allah** (tekun dalam 3 macam ibadah pokok dalam penggembalaan).
- **tidak berbuat dosa lagi** = hidup benar dan suci sampai tidak dapat berbuat dosa lagi seperti Yesus (sempurna seperti Yesus).
Kalau masih cenderung berbuat dosa, berarti kehidupan itu masih lumpuh.
- ay. 15 = **menggunakan mulut untuk bersaksi** tentang Yesus dan tentang pengajaran yang benar.
Jangan gunakan mulut ini untuk berdusta, tapi digunakan untuk menyembah Tuhan sampai tidak salah dalam berkata-kata. Kita menjadi sama dengan Yesus dan menjadi memelai wanita Tuhan.

Yakobus 3: 2

3:2. *Sebab kita semua bersalah dalam banyak hal; barangsiapa tidak bersalah dalam perkataannya, ia adalah orang sempurna, yang dapat juga mengendalikan seluruh tubuhnya.*

Tuhan memberkati.